

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian mengenai kontribusi pola komunikasi orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak usia dini di TK Kecamatan Serang Kota Serang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran pola komunikasi orang tua, bimbingan guru, dan perilaku keagamaan anak usia dini di TK kecamatan Serang, telah diupayakan dengan baik melalui aspek-aspek pola komunikasi orang tua antara lain aneka komunikasi dalam keluarga, interaksi orang tua dengan anak, interaksi antara anak dengan anak, perhatian dan kasih sayang orang tua, pemberian pemahaman, dan tanggap pada sikap anak. Bimbingan guru merupakan bantuan yang diberikan pada anak dalam memberikan pelayanan yang optimal seperti pelayanan pengumpulan data tentang anak, pelayanan pemberian informasi, pelayanan penempatan, pelayanan konseling, pelayanan evaluasi dan tindak lanjut, dan pelayanan memecah masalah yang dihadapi anak. Melalui pola komunikasi orang tua dan bimbingan guru pada perilaku keagamaan anak usia dini dilakukan secara sinerjis bekerjasama (orang tua, guru dan masyarakat/pemerintah) yang kondusif yang mempunyai kewajiban untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa besarnya kontribusi antara variabel pola komunikasi orang tua (X_1) terhadap perilaku keagamaan anak (Y) yang

dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar $r_{x_1y} = 0,723$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pola komunikasi orang tua terhadap perilaku keagamaan anak adalah signifikan. Sedangkan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 terhadap Y dinyatakan dengan koefisien determinasi $r_{x_1y}^2 \times 100\% = 0,723^2 \times 100\% = 52,30\%$, Artinya variabel X_1 berkontribusi terhadap Y sebesar 52,30 %, sedangkan sisanya 47,70 % ditentukan oleh variabel lain, yang berarti berkontribusi positif yang signifikan cukup/sedang.

3. Besarnya kontribusi antara variabel bimbingan guru (X_2) terhadap perilaku keagamaan anak (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar $r_{x_2y} = 0,745$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak adalah signifikan. Sedangkan besar kecilnya kontribusi variabel X_2 terhadap Y dinyatakan dengan koefisien determinasi $r_{x_2y}^2 \times 100\% = 0,745^2 \times 100\% = 55,40\%$, Artinya variabel X_2 berkontribusi terhadap Y sebesar 55,40 %, sedangkan sisanya 44,60 % ditentukan oleh variabel lain, yang berarti berkontribusi positif yang signifikan cukup/sedang.
4. Besarnya kontribusi antara variabel pola komunikasi orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) terhadap perilaku keagamaan anak (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar $r_{x_1x_2y} = 0,787$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pola komunikasi orang tua dan bimbingan guru terhadap perilaku keagamaan anak adalah signifikan. Sedangkan besar kecilnya kontribusi secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dinyatakan dengan koefisien determinasi $R^2 \times 100\% = 0,787^2 \times 100\% = 61,90\%$,

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama berkontribusi terhadap Y sebesar 61,90%, sedangkan sisanya 38,10% ditentukan oleh variabel lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini, dalam rangka meningkatkan perilaku keagamaan anak usia dini di masa yang akan datang maka direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada orang tua, bahwa pola komunikasi orang tua di TK kecamatan Serang telah terjalin suatu komunikasi yang baik, namun ada beberapa yang belum dimiliki oleh orang tua di antaranya perencanaan dan tujuan komunikasi yang hendak dicapai oleh orang tua belum memenuhi sasaran, komunikasi verbal yakni menggunakan bahasa lemah lembut, yang dapat menggugah perasaan anak, orang tua lebih banyak meluangkan waktunya pada anak walaupun sebentar.
2. Kepada guru bahwa bimbingan guru di TK kecamatan Serang, bahwa proses pembinaan dan bimbingan cukup baik namun ada beberapa kekurangan yaitu peningkatan pelayanan kebutuhan anak dalam mengembangkan potensinya, melalui pemberian kebebasan bermain dan bergembira untuk mengembangkan daya imajinasi dan insting anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya, bahwa pola komunikasi orang tua, bimbingan guru dan perilaku keagamaan anak secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap perilaku keagamaan anak, namun ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak yaitu faktor lingkungan keluarga

seperti pola asuh orang tua. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi lingkungan keluarga (pola asuh orang tua) terhadap perilaku keagamaan anak perlu penelitian lebih lanjut.

